BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Bank BTPN KCP Cimahi.

3.1.1 Sejarah Singkat Bank BTPN KCP Cimahi

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Bank BTPN) didirikan pada tanggal 2 Desember 1986 sebagai kelanjutan usaha dari perkumpulan BAPEMIL (Perkumpulan Bank Pegawai Militer), yang didirikan di Bandung tanggal 5 Februari 1958 oleh :

1. Rd. Rameli Tjokrodirejo Purn. ABRI
2. Rd. Siahaan Purn. ABRI
3. Abdul Hamsa Purn. ABRI
4. Abdul Rachman Prun. ABRI
5. Moch. Abdul Fatah Purn. ABRI
6. Ny. Rd. Ayu Radamrukmini Tjokrodirejo Sipil.

Dengan demikian dilihat dari segi operasionalnya bank ini telah 41 tahun menjalankan misinya membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia. Melalui kegiatan-kegiatan perbankan, khususnya untuk berusaha meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pensiunan di Indonesia. Perubahan perkumpulan BAPEMIL menjadi PT. BTPN itu, dilakukan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum pada Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan, dimana menurut Undang-Undang itu badan usaha Bank harus dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT). Dengan demikian

sifat usaha perkumpulan BAPEMIL semula berstatus sebagai " **Bank Pengawas**" dengan perubahan badan hukumnya berubah pula menjadi " **Bank Tabungan**".

Bank Tabungan Pensiunan Nasional yang hakekatnya merupakan kelanjutan usaha dari perkumpulan BAPEMIL, didirikan pada tanggal 16 Februari 1986 dan akte notaris pengganti Ny. Dedeh Ramlah Soekarno tanggal 13 Juli 1986 No.12 didaftarkan pada kantor panitera Pengadilan Negeri Bandung pada tanggal 16 Agustus 1985 No. 560 diumumkan pada berita Negara RI No. 48/1985 disyahkan oleh menteri Kehakiman RI atas akta pendirian Bank Tabungan Pensiunan Nasional di Bandung, masing-masing pada tanggal 25 dan 26 Februari1986, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Secara Yuridis perkumpulan BAPEMIL dibubarkan terhitung mulai tanggal 31 Maret 1986 dan kegiatan usahanya dilanjutkan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional.
2. Terhitung mulai tanggal 1 April 1986 segala kegiatan perkumpulan BAPEMIL menjadi hak dan kewajiban Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu :

   Secara Umum

   Berperan serta untuk meningkatkan pembangunan perekonomian bangsa melalui kesatuan perbankan dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa dengan menjalankan usaha dalam arti kata seluas-luasnya sejauh apa yang di perkenalkan oleh pemerintah kepada bank swasta.

Secara Khusus

Berusaha meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi masyarakat, pensiunan, baik purnawirawan ABRI maupun Wredatama berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 .

Dengan surat keputusan tanggal 2 Desember 1986 No. Kep/135/KM/II/1986 telah memberikan izin kepada BTPN (NPWP 1139,797, 342) untuk melakukan usaha Bank Tabungan sebagai kelanjutan usaha perkumpulan BAPEMIL yang berkedudukan pusat di Jl. Otto Iskandardinata No. 392 Bandung, beserta 26 kantor cabangnya di seluruh Indonesia.

Sejak tanggal 1 Januari 1987 BTPN telah menjadi anggota kelompok 66 dari perhimpunan bank-bank swasta (Perbanas) berdasarkan keputusan Perbanas tanggal 1 Juli 1987 No. 60/1987 tentang pemerintah dan pengerahan Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebagai anggota Perbanas.

Dalam status badan hukumnya yang baru bank ini telah berhasil mengembangkan volume operasionalnya dibanding ketika Bank ini masih berstatus perkumpulan. Dalam kurun waktu sekitar lima tahun bank ini telah berhasil mengkosolidasi diri sedemikian rupa sehingga mampu memperkokoh fungsi operasionalnya, meningkatkan hasil usaha serta mengembangkan wilayah operasionalnya. Apabila pada tahun 1986 bank ini hanya beroperasi di kota-kota di pulau Jawa dan Medan, sejak tahun 1986 telah mampu melayani nasabahnya terutama nasabah pensiunan di kota-kota di Semarang, Kalimantan dan Sulawesi.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, status Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebagai Bank Tabungan berubah pula menjadi **"Bank Umum".** Status ini telah dikokohkan dalam SK Menteri Keuangan RI No. Kep. 055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 tentang izin usaha bank umum.

Dalam kedudukannya sebagai Bank Umum, jangkauan dan sasaran bank BTPN akan lebih luas dan lebih bervariasi dibandingkan sebelumnya, namun demikian walaupun Bank BTPN memiliki kesempatan luas untuk meningkatkan serta mengembangkan usahanya, bank ini akan tetap menjaga komitmennya untuk memberikan pelayanan yang maximal kepada kaum ekonomi lemah khususnya para pensiunan dalam rangka membantu pemerintah mempercepat program pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Konsistensi Bank BTPN di bidang pengentasan kemiskinan telah dibuktikan dengan penghargaan yang diterima dari pemerintah sebagai salah satu **" Bank Pelopor Pengentasan Kemiskinan"**.

3.1.2 Struktur Organisasi Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Pembantu Cimahi Bandung.

Bank BTPN dikelola oleh suatu tatanan manajemen sebagai berikut. :

1. Dewan Direksi
2. Direksi yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasi dan Direktur Umum yang dibantu oleh biro-biro yang terdiri dari :
   - Biro Dana dan Jasa
   - Biro Kredit

- Biro Sumber Daya Manusia (SDM)
- Biro Umum
- Biro Akuntansi
- Biro Perencanaan
- Biro Satuan Pengawasan Intern (SPI)
- Biro Direksi
- Kantor Pusat Operasional

3. Kantor Cabang

Kegiatan operasional Bank BTPN dilaksanakan di kantor pusat operasional dan 26 kantor cabang beserta seluruh kantor cabang pembantu, kantor kas yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pembagian tugas di dalam suatu organisasi merupakan suatu unsur penting untuk kesuksesan dalam menjalankan suatu tugas , sehingga apabila dilakukan dengan lancar akan memperoleh hasil yang diharapkan, untuk itu setiap orang harus mengetahui tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

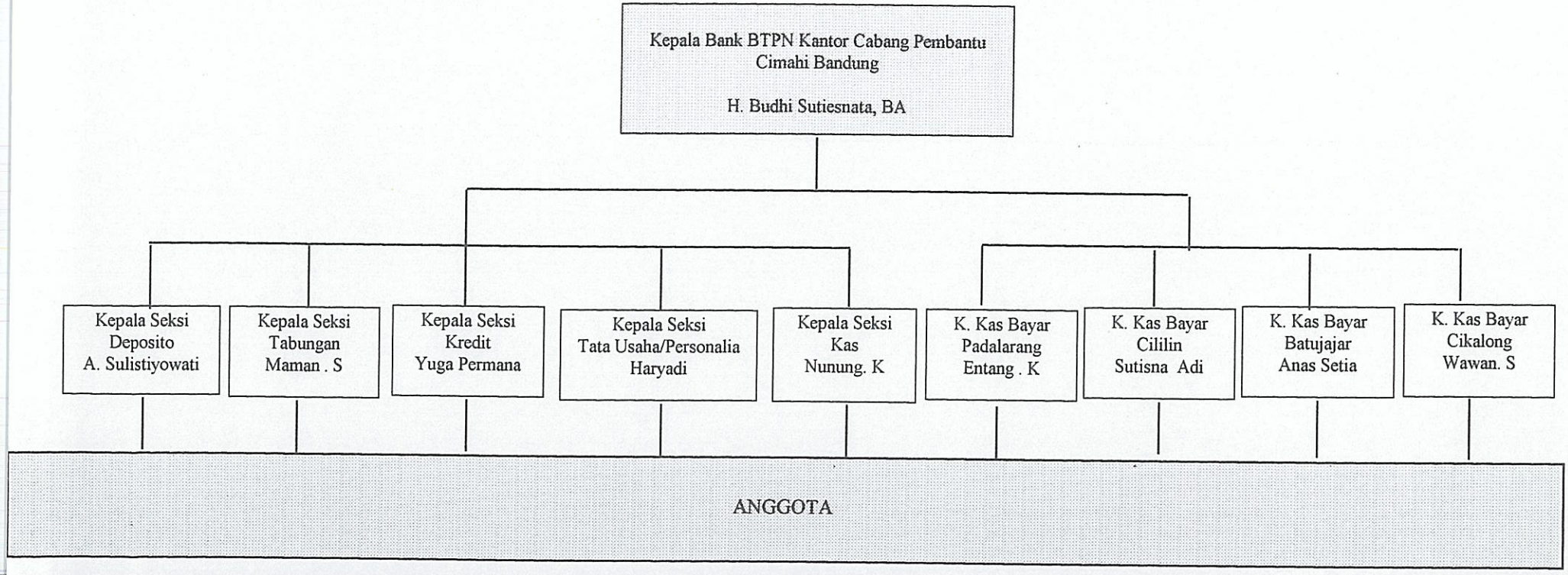
Adapun susunan organisasi Bank BTPN KCP Cimahi sebagai berikut :

1. Kepala BTPN KCP Cimahi	:	Bapak H. Budi Sutiesnata, BA
2. Kepala Seksi Tata Usaha	:	Bapak Haryadi
3. Kepala Seksi Kredit	:	Bapak Yuga Permana
4. Kepala Seksi Tabungan	:	Bapak Maman Suparman
5. Kepala Seksi Deposito	:	Ibu A. Sulistiyowati
6. Kepala Seksi Kas	:	Ibu Nunung Kurniawati

7. Kepala Kas Bayar Padalarang : Bapak Entang Kusniadi
8. Kepala Kas Bayar Cililin : Bapak Sutisna Adi
9. Kepala Kas Bayar Batujajar : Bapak Anas Setia.
10. Kepala Kas Bayar Cikalong : Bapak Wawan Setiawan.

Untuk lebih jelas tentang struktur organisasi Bank BTPN KCP Cimahi dapat dilihat dibawah ini :

Struktur Organisasi Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Kantor Cabang Pembantu Cimahi Bandung
Sumber : Bank BTPN KCP Cimahi



3.1.3 Kegiatan Usaha (Aktivitas) Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Pembantu Cimahi.

Bank BTPN memberikan pelayanan jasa perbankan kepada masyarakat luas baik berupa penerimaan simpanan maupun pinjaman, diantaranya :

1. Simpanan

Bank BTPN menerima simpanan masyarakat dalam bentuk :

a) Simpanan giro

b) Tabungan yang terdiri dari :

- Tabungan Citra

  Tabungan yang diperuntukkan bagi umum/masyarakat, tabungan ini hasil produksi Bank BTPN dimana tabungan ini tidak menyelenggarakan undian yang tujuannya adalah mendapatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

- Tabungan Kesra

  Tabungan yang diperuntukkan untuk umum atau masyarakat yang penyelenggaraannya dilaksanakan oleh beberapa bank , atas kerjasama secara gabungan dan menyelenggarakan undian tiap periodenya.

- Dapem

  Tabungan yang berasal dari gaji yang dikirim oleh PT. TASPEN untuk dibayar kepada pensiunan oleh Bank BTPN.

- NonDapem

Tabungan dari para pensiunan yang berasal dari gaji pensiunan yang tidak diambil ataupun pensiunan tersebut langsung menabung secara tunai.

c) Deposito yang terdiri dari :

- Deposito Berjangka
- Sertifikat Deposito

Dengan suku bunga disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi keuangan (moneter).

2. Pinjaman yang diberikan.

Di sektor kredit, Bank BTPN mengutamakan pelayanannya kepada pensiunan, baik pensiunan pegawai negeri sipil (Wredatama), Purnawirawan ABRI maupun karyawan BUMN dengan berlandaskan pada SK. Menteri Keuangan RI No. 975/MK/I/1976. Di samping iitu sebagaimana misi Bank Umum, Bank BTPN melayani pula permohonan dari/untuk :

a) Pegawai aktif (pegawai negeri sipil/ABRI, BUMN, baik tingkat pusat maupun daerah).

b) Deposan Bank BTPN

c) Kredit untuk kegiatan usaha terutama kredit usaha kecil (KUK).

3. Pelayanan jasa-jasa bank

a) Kliring

b) Transfer

c) Inkaso

d) Jasa-jasa bank lainnya yang lazim digunakan oleh Bank Umum.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan operasionalnya, Bank BTPN telah menjalin kerjasama dengan PT. TASPEN (Persero), Perum Pos dan Giro, Bank BRI. Kerjasama ini dimaksudkan untuk memelihara kelancaran serta ketertiban pelayanan pinjamam yang diberikan kepada para pensiunan melalui rekening khususunya dan pelayanan pinjaman kepada masyarakat luas pada umumnya.

3.1.4 Visi,Misi Dan Sasaran Bank BTPN KCP Cimahi

Visi dari Bank BTPN KCP Cimahi :

Menjadi bank terbaik di Indonesia dengan fokus usaha dibidang retail, khususnya dalam bidang pelayanan nasabah pensiunan.

Misi dari Bank BTPN KCP Cimahi :

Memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, melalui kerjasama sebagai satu tim yang tangguh dengan dilandasi sikap kerja yang profesional, serta konsisten dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku, dalam rangka melaksanakan prinsip "Prudencial Banking" untuk mencapai Bank BTPN Yang sehat, besar, dan sejahtera.

Sasaran utama dari Bank BTPN

Seperti yang dijelaskan didalam Visi Bank BTPN, yang menfokuskan usahanya dibidang Retail, maka sasaran utama dari Bank BTPN adalah para nasabah pensiunan.

3.2. Gambaran Mengenai Tabungan Citra

Dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat akan produk perbankan yaitu tabungan, maka pemerintah memberikan kebebasan pada bank-bank yang ada di Indonesia untuk mengeluarkan produk tabungan dengan jenis yang berbeda-beda kepada masyarakat yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Tabungan Citra adalah yang merupakan produk khusus Bank Tabungan Pensiunan Nasional tanpa penetapan jangka waktu dan penarikannya dengan syarat-syarat tertentu, dengan suku bunga scara progresif. Tabungan ini diperuntukkan kepada masyarakat umumnya artinya tidak dibatasi hanya pensiunan saja.

3.2.1. Ketentuan umum Tabungan Citra.

a) Tabungan hanya diperuntukkan bagi penabung perseorangan.
b) Sebagai bukti tabungan, bank akan memberikan sertifikat/buku tabungan atas nama penabung.
c) Apabila terjadi perbedaan antara saldo buku tabungan dengan saldo yang tercatat pada pembukuan bank maka sebagai pedoman bank mempergunakan saldo yang tercatat pada pembukuan bank.
d) Bank dibebaskan dari segala kerugian atau tuntutan yang akan timbul karena kehilangan/ pemalsuan dan penyalahgunaan atas buku tabungan.
e) Jika buku tabungan hilang, penabung wajib melaporkan secara tertulis kepada bank dengan melampirkan surat keterangan polisi, dan bank berdasarkan

laporan tersebut akan menerbitkan buku tabungan pengganti yang dibubuhi stempel pengganti, sekaligus membebankan biaya administrasi kepada penabung.

f) Jika penabung meninggal dunia, saldo tabungan beserta bunganya akan dibayarkan kepada ahli warisnya yang sah menurut hukum.

3.2.2. Prosedur Transaksi Tabungan Citra pada Bank BTPN KCP Cimahi.

Sebelum penulis membicarakan mengenai prosedur Tabungan Citra pada bagian tabungan di Bank BTPN KCP Cimahi terlebih dahulu penulis ingin menjelaskan definisi dari prosedur.

Prosedur merupakan urutan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sejak semula sampai dengan selesai.

3.2.2.1 Prosedur Pembukaan Tabungan.

Pembukaan rekening tabungan memuat ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

a) Untuk setiap permohonan Tabungan Citra calon penabung diharuskan mengisi formulir aplikasi yang memuat ketentuan-ketentuan tabungan citra dan kartu contoh tanda tangan.

b) Meminta identitas penabung yang masih berlaku seperti SIM, KTP.

c) Mencocokan data penabung yang tertera pada kartu identitas dengan yang tertera pada warkat-warkat yang tercantum.

d) Meminta kepada calon penabung agar ia menyerahkan setoran pertama dengan cara mengisi warkat-warkat setoran pertama dan mencantumkan nomor buku tabungan pada warkat setoran tersebut.

e) Mencocokan kartu contoh tanda tangan kepada bagian-bagian yang berkepentingan.

f) Petugas bagian tabungan memeriksa kelengkapan dokumen ynag diterima dan disimpan.

3.2.2.2 Prosedur Penyetoran Tabungan.

a) Penyetoran dapat dilakukan selama jam kerja dengan menggunakan formulir yang disediakan oleh bank.

b) Setiap penyetoran minimal Rp. 10.000,-.

c) Pada setiap penyetoran uang, harus jelas mengisi nama , nomor rekening dan cabang bank yang bersangkutan.

d) Penyetoran uang dilakukan dengan menggunakan slip setoran yang terdiri dari 2 rangkap, masing-masing lembar mempunyai kegunaan yakni lembar 1 (asli) untuk arsip teller dan lembar kedua untuk nasabah penyetor.

e) Penyetoran uang ke suatu rekening tertentu boleh dilakukan orang lain.

3.2.2.3. Prosedur Penarikan Tabungan.

a) Penarikan dapat dilakukan selama jam kerja kas buku dengan menggunakan formulir yang disediakan oleh bank.

b) Penarikan dapat dilakukan setiap hari.

c) Setiap penarikan, penabung harus memperlihatkan sertifikat/buku tabungan kepada petugas bank.

d) Penarikan yang dilakukan bukan sendiri harus dilengkapi surat kuasa serta KTP penabung.

e) Saldo yang tersisa pada setiap penarikan sekurang-kurangnya Rp. 10.000,-

3.2.3 Prosedur Penutupan Tabungan

a) Penutupan tabungan dilakukan sebelum saldo mengendap selama satu bulan terhitung sejak setoran pertama tidak diperhitungkan bunganya.

b) Biaya administrasi sebesar Rp. 5.000,- akan dibebankan kepada penabung pada penutupan tabungan.

3.2.4 Ketentuan Bunga Tabungan Citra.

a) Perhitungan bunga pada akhir bulan dari bulan yang bersangkutan dan akan dibukukan pada hari kerja pertama pada bulan berikutnya.

b) Bunga dihitung atas dasar saldo rata-rata harian dengan minimum saldo sekurang-kurangnya sebesar Rp. 5.000,-.

c) Perhitungan bunga berdasarkan 365 hari dalam satu tahun.

d) Bunga dikenai pajak sebesar 15 % sebelum dimasukan bunga bersih.

Rumus perhitungan bunga Tabungan Citra telah ditetapkan oleh Bank BTPN adalah sebagai berikut :

$$Bunga = \frac{\text{Saldo x Suku bunga}}{365} x \text{ Lama hari dalam satu bulan Bunga}$$

Pajak = 15 %

Bunga = Bunga bersih - pajak.

3.3 Gambaran Mengenai Tabungan Kesra

Tabungan Kesra Yaitu tabungan yang diperuntukan untuk umum atau masyarakat yang penyelenggaraannya dilaksanakan oleh beberapa bank atas kerjasama secara gabungan dan menyelenggarakan undian tiap periodenya.

3.3.1. Ketentuan Umum Tabungan Kesra.

Berikut ini ketentuan umum Tabungan Kesra :

1) Tabungan hanya diperbolehkan untuk penabung perorangan.
2) Sebagai bukti tabungan, bank akan memberikan sertifikat tabungan atas nama penabung.
3) Apabila terdapat perbedaan antara saldo sertifikat tabungan dengan saldo yang tercatat pada pembukuan bank, sebagai pedoman bank akan mempergunakan saldo yang tercatat pada pembukuan bank.
4) Bank dibebaskan dari segala kerugian dan atau tuntutan yang timbul karena kehilangan/pemalsuan dan atau penyalahgunaan Sertifikat tabungan.
5) Jika sertifikat tabungan hilang, penabung wajib melapor secara tertuliis kepada bank dengan melampirkan surat keterangan polisi dan berdasarkan laporan tersebut akan menerbitkan sertifikat tabungan yang dibubuhi stempel pengganti sekaligus biaya administrasi kepadapenabung.
6) Jika penabung meninggal dunia, saldo tabungan dan bunganya akan dibayarkan kepada ahli warisnya yang sah menurut hukum.

   Apabila penabung :

   - Pengurus (Dewan komisaris dan Direksi), karyawan dan karyawati dari

salah satu bank penyelenggara hanya diijikan menjadi penabung bank penyelenggara yang lain.

- Anggota panitia teknis Tabungan Kesra dan anggota sekretariat bersama tabungan kesra tidak diijinkan dalam program Tabungan Kesra.

3.3.2. Prosedur Pembukaan Tabungan Kesra.

a) Pembukaan rekening tabungan memuat ketentuan sebagai berikut :
b) Untuk setiap permohonan Tabungan Kesra calon penabung diharuskan mengisi formulir aplikasi yang memuat ketentuan-ketentuan tabungan kesra dan kartu contoh tanda tangan.
c) Meminta identitas penabung yang masih berlaku seperti SIM, KTP.
d) Mencocokan data penabung yang tertera pada kartu identitas dengan yang tertera pada warkat-warkat yang tercantum.
e) Meminta kepada calon penabung agar ia menyerahkan setoran pertama dengan cara mengisi warkat-warkat setoran pertama dan mencantumkan nomor buku tabungan pada warkat setoran tersebut.
f) Mendistribusikan kartu contoh tanda tangan kepada bagian-bagian yang berkepentingan.
g) Petugas bagian tabungan memeriksa kelengkapan dokumen ynag diterima dan disimpan.

3.3.2.1 Prosedur Penyetoran Tabungan Kesra.

a) Penyetoran dapat dilakukan selama jam kerja dengan menggunakan formulir yang disediakan oleh bank.

b) Setiap penyetoran minimal Rp. 10.000,-.

c) Pada setiap penyetoran uang, harus jelas mengisi nama, nomor rekening dan cabang bank yang bersangkutan.

d) Penyetoran uang dilakukan dengan menggunakan slip setoran yang terdiri dari 2 rangkap, masing-masing lembar mempunyai kegunaan yakni lembar 1 (asli) untuk arsip teller dan lembar kedua untuk nasabah penyetor.

e) Penyetoran uang ke suatu rekening tertentu boleh dilakukan orang lain.

3.3.2.2 Prosedur Penarikan Tabungan Kesra.

a) Penarikan dapat dilakukan selama jam kerja kas buku dengan menggunakan formulir yang disediakan oleh bank.

b) Penarikan dapat dilakukan setiap hari.

c) Setiap penarikan, penabung harus memperlihatkan sertifikat/buku tabungan kepada petugas bank.

d) Penarikan yang dilakukan bukan sendiri harus dilengkapi surat kuasa serta KTP penabung.

e) Saldo yang tersisa pada setiap penarikan sekurang-kurangnya Rp. 10.000,-

3.3.3. Prosedur Penutupan Tabungan Kesra.

a) Penutupan tabungan dilakukan sebelum saldo mengendap selama satu bulan terhitung sejak setoran pertama tidak diperhitungkan bunganya.

b) Biaya administrasi sebesar Rp. 5.000,- akan dibebankan kepada penabung pada penutupan tabungan.

3.3.4 Ketentuah Bunga Tabungan Kesra.

a) Perhitungan bunga pada akhir bulan dari bulan yang bersangkutan dan akan dibukukan pada hari kerja pertama pada bulan berikutnya.

b) Bunga dihitung atas dasar saldo rata-rata harian dengan minimum saldo sekurang-kurangnya sebesar Rp. 5.000,-.

c) Perhitungan bunga berdasarkan 365 hari dalam satu tahun.

d) Bunga dikenai pajak sebesar 15 % sebelum dimasukan bunga bersih.

Rumus perhitungan bunga Tabungan Kesra telah ditetapkan oleh Bank BTPN adalah sebagai berikut :

$$Bunga = \frac{\text{Saldo x Suku bunga}}{365} x \text{ Lama hari dalam satu bulan}$$

Pajak = 15 %

Bunga = Bunga bersih - pajak.

3. 4. Perkembangan Tabungan Citra dan Tabungan Kesra Periode Januari 1997 sampai Juni 1999 pada BTPN KCP Cimahi Bandung

Tabel 1 : Posisi Saldo Tabungan Citra Periode Januari 1997 sampai dengan Juni 1999

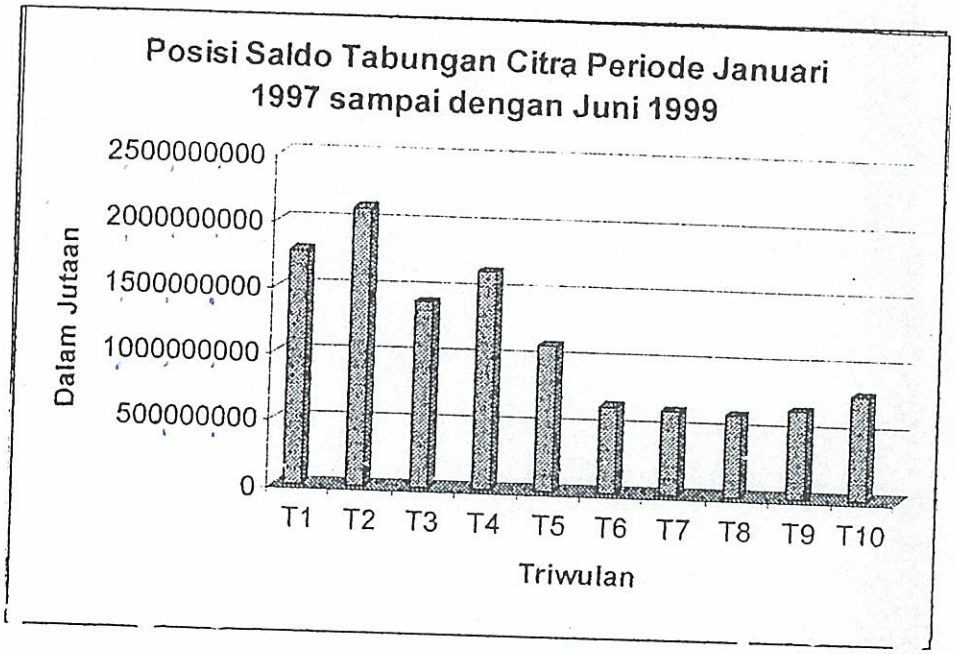
No.	Tahapan	Periode	NOM-TAB
1	Triwulan 1	Jan 97-Mar 97	1,770,820,760
2	Triwulan 2	April 97-Juni 97	2,104,389,375
3	Triwulan 3	Juli 97-Sep 97	1,403,399,522
4	Triwulan 4	Okt 97-Des 97	1,654,644,247
5	Triwulan 5	Jan 98-Mar 98	1,103,559,517
6	Triwulan 6	April 98-Juni 98	650,668,662
7	Triwulan 7	Juli 98-Sep 98	629,380,072
8	Triwulan 8	Okt 98-Des 98	616,972,798
9	Triwulan 9	Jan 99-Mar 99	656,887,399
10	Triwulan 10	April 99-Juni 99	777,182,450

Sumber Bank BTPN Cabang Bandung KCP Cimahi

Berdasarkan tabel 1 maka posisi peningkatan/penurunan Tabungan Citra pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional kantor Cabang Pembantu Cimahi Bandung periode Januari 1997 sampai dengan Juni 1999 dapat jelas dilihat dengan menggunakan diagram batang seperti terlihat pada grafik 1.

Pada grafik 1 ini, sumbu x memperlihatkan triwulan sejak Januari 1997 s/d Juni 1999 sedang sumbu y menunjukan posisi saldo tabungan citra dalam jutaan rupiah.

Grafik 1 : Posisi saldo Tabungan Citra Periode Januari 1997 sampai dengan Juni1999 di hitung secara triwulan



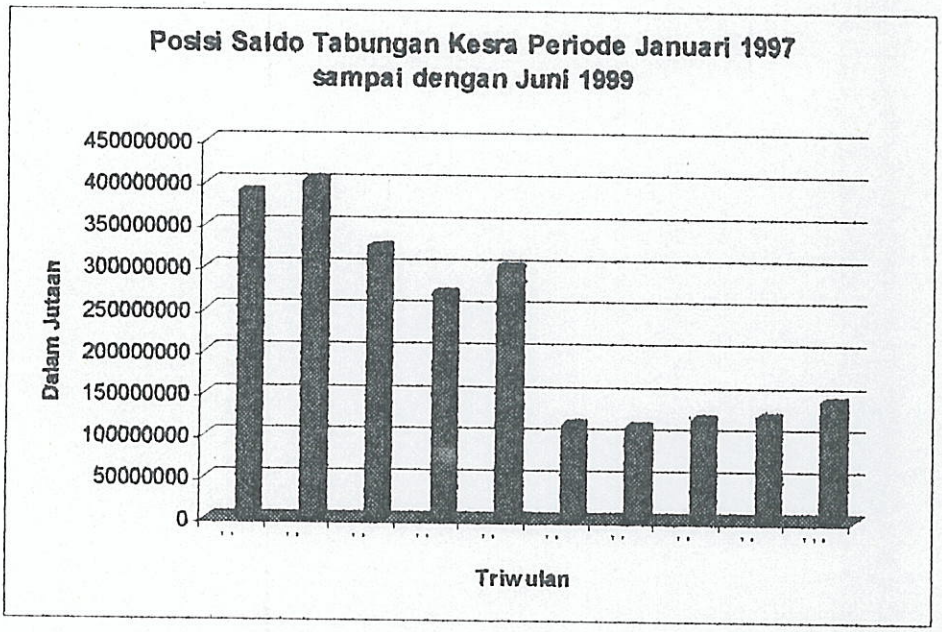
Tabel 2 : Posisi saldo tabungan Kesra Periode : Januari 1997 s/d Juni 1999

No	Tahap	Periode	NOM-TAB
1	Triwulan 1	Jan 97-Maret 97	388,544,836
2	Triwulan 2	April 97-Junii 97	401,923,890
3	Triwulan 3	Juli 97-Sep 97	324,474,049
4	Triwulan 4	Okt 97-Des 97	269,757,353
5	Triwulan 5	Jan 98-Mar 98	300,594,174
6	Triwulan 6	April 98-Juni 98	112,299,185
7	Triwulan 7	Juli 98-Sep 98	109,857,884
8	Triwulan 8	Okt 98-Des 98	119,365,345
9	Triwulan 9	Jan 99-Mar 99	122,515,318
10	Triwulan 10	April 99-Juni 99	141,837,697

Sumber Bank BTPN Cabang Bandung KCP Cimahi

Berdasarkan tabel 2, maka posisi peningkatan dan penurunan tabungan kesra pada Bank BTPN kantor Cabang Pembantu Cimahi Bandung periode Januari1997 sampai dengan Juni 1999 dapat dilihat pada grafik 2 dimana sumbu x menunjukan triwulan dan sumbu y menunjukan saldo tabungan kesra.

Grafik 2. Posisi Saldo Tabungan Kesra Periode Januari 1997 s.d Juni 1999 pada BTPN KCP Cimahi dihitung secara triwulan.



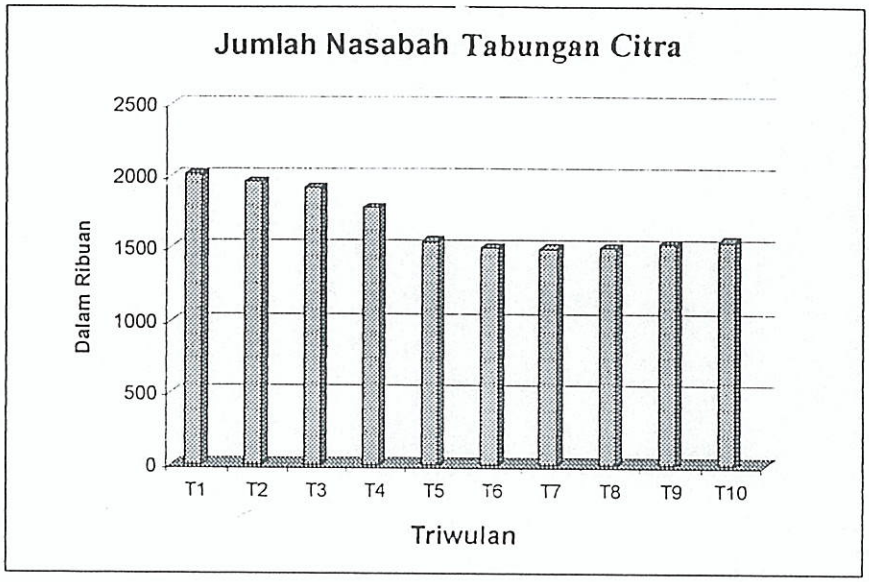
Peningkatan dan penurunan jumlah nasabah tabungan citra periode Januari 1997 sampai dengan Juni 1999 pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional kantor cabang Pembantu Cimahi Bandung dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 : Posisi Jumlah Nasabah tabungan Citra pada bank BTPN KCP Cimahi Desember 1997 sampai dengan Juni 1999

No.	Tahap	Bulan	Jumlah
1	Triwulan 1	Jan 97-Maret 97	2015
2	Triwulan 2	April 97-Juli 97	1968
3	Triwulan 3	Juli 97-Sep 97	1924
4	Triwulan 4	Okt 97-Des 97	1787
5	Triwulan 5	Jan 98-Mar 98	1552
6	Triwulan 6	April 98-Juni 98	1504
7	Triwulan 7	Juli 98-Sep 98	1500
8	Triwulan 8	Okt 98-Des 98	1509
9	Triwulan 9	Jan 99-Mar 99	1527
10	Triwulan 10	April 99-Juni 99	1551

Pada grafik 3 sumbu x memperlihatkan bulan sejak Januari 1997 sampai dengan Juni 1999 sedangkan sumbu y menunjukkan jumlah nasabah dalam ribuan.

Grafik 3. Posisi Nasabah Tabungan Citra Periode Januari 1997 s/d Juni 1997 pada BTPN KCP Cimahi Bandung



Peningkatan dan penurunan jumlah nasabah Tabungan Kesra periode Januari 1997 sampai dengan Juni 1999 pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Kantor Cabang Pembantu Cimahi Bandung dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 : Posisi Jumlah Nasabah Tabungan Kesra pada bank BTPN KCP Cimahi Desember 1997 sampai dengan Juni 1999

No.	Tahap	Bulan	Jumlah
1	Triwulan 1	Jan 97-Maret 97	412
2	Triwulan 2	April 97 – Juni 97	409
3	Triwulan 3	Juli 97 – Sep 97	475
4	Triwulan 4	Okt 97 – Des 97	398
5	Triwulan 5	Jan 98 – Maret 98	401
6	Triwulan 6	April 98 – Juni 98	392
7	Triwulan 7	Juli 98 – Sep 98	381
8	Triwulan 8	Okt 98- Des 98	386
9	Triwulan 9	Jan 99 – Maret 99	388
10	Triwulan 10	April 99 – juni 99	394

Sumbu x memperlihatkan Bulan/Tahap sejak Januari 1997 s/d Juni 1997 sedangkan sumbu y menunjukkan jumlah nasabah dalam ribuan.

Grafik 4. Posisi Nasabah Tabungan Kesra periode Januari 1997 s/d Juni 1999 pada BTPN Cimahi Bandung.

